

INTISARI

Tesis ini berjudul “Deradikalisasi Keagamaan Di Indonesia Dalam Studi Kritis Humanisme Islam Nurcholish Madjid”. Munculnya radikalisme atas nama agama di panggung global, khususnya di Indonesia menuntut BNPT untuk secara serius memikirkan strategi yang tepat untuk mengatasinya. BNPT selanjutnya membuat sebuah konsep yang disebut konsep deradikalisasi yang muncul akibat dari kecemasan pemerintah Indonesia terhadap perkembangan radikalisme dan terorisme di Indonesia. *Soft Approach* yang menjadi landasan utama konsep deradikalisasi akan dapat mencegah maupun menanggulangi para terorisme, kelompoknya, dan keluarga dari pola pikir radikal secara efektif. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui peluang dan hambatan penerapan deradikalisasi sebagai strategi penanggulangan terorisme di Indonesia. Pendekatan ini merupakan jawaban atas kebuntuan dalam menghadapi anggota kelompok radikalisme berbasis ideologi agama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutika, interpretasi, deskripsi, induksi. Tiga tahapan penelitian yang ditempuh; pengumpulan data sesuai lingkup penelitian dan membuat kategori data, klasifikasi data dan analisis data, penyusunan draft hasil penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini bersifat kepustakaan.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam tentang peluang dan hambatan penerapan deradikalisasi di Indonesia. salah satu terobosan besar terkait peremajaan konsep deradikalisasi ini dapat dimulai dengan pendekatan humanisme Islam Nurcholish Madjid dengan tiga prinsip, yaitu: 1. Prinsip tauhid dan emansipasi harkat manusia, 2. Prinsip teologi inklusif, dan 3. Prinsip antara teosentrisme dan antroposentrisme. Ketiga prinsip humanisme Islam tersebut akan diterapkan menjadi strategi BNPT dalam menanggulangi maupun mencegah terorisme di indonesia

Kata Kunci: deradiaklisasi, BNPT, Nurcholish Madjid, Humanisme Islam, terorisme, radikalisme.

ABSTRACT

This thesis is entitled " Deradicalization of Religious in Indonesia on Critical Study of Islamic Humanism Nurcholish Madjid". The emergence of radicalism in the name of religion on a global stage, particularly in Indonesia demanded BNPT to seriously consider appropriate strategies to overcome them. BNPT create a program called de-radicalization program with emerged from Indonesian government towards a high rate of radicalism and terrorism in Indonesia. Soft approach that became the cornerstone of deradicalization program will be able to rehabilitate terrorist, its group, and family from radical mindset effectively. This Purpose of the research is to understand opportunity and barriers of implementation of deradicalization as a strategy of counter terrorism in Indonesia. This approach is a response to the impasse in facing members of radicalism groups based on religious ideology.

This research method used namely: interpretation, hermeneutics, description and induction. It went through three stages, including; collecting data according to the scope of research and categorizing data, classifying data and analyzing data, and making of a draft of research results and making a research result report. It is a library research in which the source of data were based on literature research.

The research approach use a qualitative study can provide in-depth information about opportunities and barriers of implementation of deradicalization in Indonesia. One of the major breakthroughs related to the rejuvenation of the deradicalisation program can be started from the strategy of Islamic nurcholish madjid humanism with three principles, namely the principle of monotheism and emancipation of human dignity, the principle of inclusive theology, and the principle between theocentrism and anthropocentrism. The three principles of Islamic humanism will be applied as a BNPT strategy in overcoming and preventing terrorism in Indonesia

Keywords: deradicalization. BNPT, Nurcholish Madjid, Islamic humanism, radicalism.